PENGUKURAN

Tujuan Pembelajaran

Setelah belajar bab ini, kamu dapat:

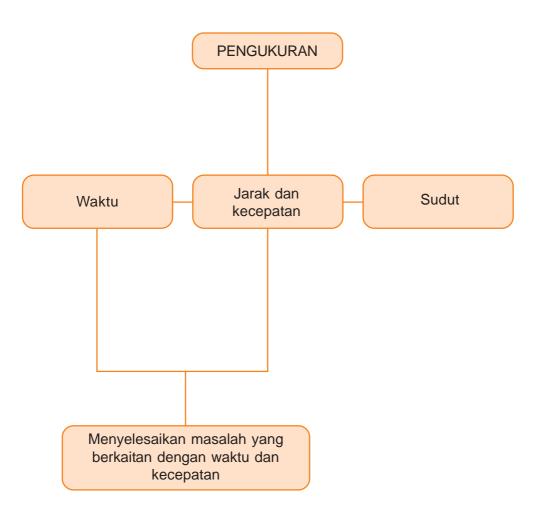
- Mengukur dan menentukan tanda waktu dengan notasi 24 jam.
- Mengoperasikan hitung satuan waktu.
- Membandingkan dua besar sudut yang berbeda.
- 4. Mengukur besar sudut dengan sudut satuan.
- Mengukur besar sudut dengan busur derajat.
 Mengidentifikasi jenis sudut.
 Menentukan jarak dan kecepatan.

- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak dan kecepatan.



Santi berangkat ke sekolah jam 6.30. Jarak sekolah Santi dengan rumah tidak jauh. Santi berjalan kaki menuju sekolah. Bagaimana dengan kamu, apakah jarak sekolah dan rumahmu jauh?

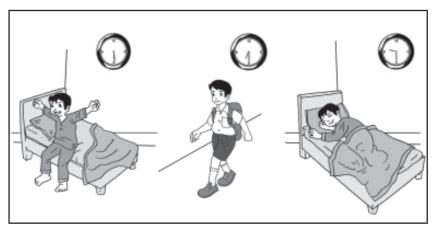
Peta Konsep



38 Matematika V/2

- Luki bangun tidur pukul 05.30 pagi.
 Pukul 05.30 pagi, dibaca pukul lima lewat atau lebih tiga puluh menit pagi.
- Luki berangkat sekolah pukul 06.30 pagi.
 Pukul 06.30 pagi dibaca pukul enam lewat atau lebih tiga puluh menit pagi.
- Luki pulang sekolah pukul 01.00 siang, belajar pukul 07.00 malam dan mulai tidur pukul 09.30.

Dapatkah kamu menentukan waktu Luki pulang sekolah, belajar dan waktu tidur malam dalam tanda waktu 24 jam?



Gambar 2.1 Kegiatan luki

A. Mengukur Waktu

1. Menentukan tanda waktu dengan menggunakan notasi 12 Jam

Perhatikan gambar berikut:



Pukul 03.00 sore



Pukul 05.00 sore



Pukul 11.00 malam

Pengukuran OO 39



Pukul 9.30 malam



Pukul 7.30 malam

Masih ingatkah kamu cara membaca jam? Jarum pendek menunjukkan jam dan jarum panjang menunjukkan menit.



Ayo tuliskan tanda waktu pada jarum jam dengan tepat. Salin di buku tugasmu.

4.

1.



sore =



sore =

2.



malam = 5.



malam =

3.



siang = \dots 6.



malam =

2. Menentukan tanda waktu dengan menggunakan notasi 24 Jam

Dari pukul 1 siang sampai pukul 12 malam. Dengan cara menambahkan bilangan 12 dengan pukul yang ditunjukkan kedua jarum jam.

Perhatikan gambar berikut.

1.



Pukul 11.00 malam (12.00 + 11.00 = 23.00) dapat ditulis pukul 23.00 2.



Pukul 07.00 malam (12.00 + 07.00 = 19.00) dapat ditulis pukul 19.00



Sekilas Info

Jam bandul yang direka oleh Christian Huygens pada tahun 1656, berasaskan bandul yang diperkenalkan oleh Galileo Galilei, kemudian menjadi mekanisme pilihan untuk mengukur masa dengan tepat buat berabad-abad, dengan jam-jam balai cerap Fedchenko dikeluarkan selepas Perang Dunia II sehingga sekitar tahun 1960 menandakan keakhiran zaman bandul sebagai piawai masa yang digunakan. Jam bandul masih umum digunakan di rumah.



Ayo kerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat. Salin di buku tugasmu.

- 1. Pukul 04.00 sore dapat ditulis dengan
- 2. Pukul 08.00 malam dapat ditulis dengan
- 3. Pukul 10.30 malam dapat ditulis dengan
- 4. Pukul 01.15 siang dapat ditulis dengan
- 5. Pukul 03.45 sore dapat ditulis dengan
- 6. Pukul 09.30 malam dapat ditulis dengan
- 7. Pukul 12.00 malam dapat ditulis dengan
- 8. Pukul 02.15 siang dapat ditulis dengan
- 9. Pukul 07.45 malam dapat ditulis dengan
- 10. Pukul 11.30 malam dapat ditulis dengan

Pengukuran 41

3. Melakukan operasi hitung satuan waktu



Gambar 2.2 Melihat jam tangan

Sekarang lihat jam tangan kamu. Pukul berapakah sekarang? Dalam satuan waktu yang lebih kecil dari jam adalah menit, sedangkan satuan yang lebih kecil daripada menit yaitu detik.

Berikut ini adalah kesetaraan antara satuan jam, menit dan detik.

Perhatikan contoh berikut ini.

Jawab:

a.
$$3 \text{ jam} = 3 \times 60 \text{ menit} = 180 \text{ menit}$$

b.
$$7 \text{ menit} = 7 \times 60 \text{ detik} = 420 \text{ detik}$$

c.
$$2 \text{ jam} = 2 \times 60 \times 60 \text{ detik} = 7200 \text{ detik}$$

Jawab:

$$5 \text{ jam } 45 \text{ menit} = 5 \text{ jam } + 45 \text{ menit}$$

$$= 5 \text{ jam} + \frac{45}{60} \text{ jam}$$

= 5 jam +
$$\frac{3}{4}$$
 jam



Ayo kerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat. Salinlah ke buku tugasmu.

2.
$$1\frac{1}{2}$$
 jam = ... menit

3.
$$\frac{3}{4}$$
 jam = ... menit

4.
$$\frac{2}{5}$$
 jam = ... menit

6.
$$2\frac{1}{2}$$
 menit = ... detik

8.
$$\frac{3}{4}$$
 menit = ... detik

9.
$$1\frac{3}{4}$$
 menit = ... detik

10.
$$\frac{3}{5}$$
 menit = ... detik

20.
$$2\frac{1}{2}$$
 jam 180 detik = ... menit

Perhatikan contoh.

- 1. 2 jam 45 menit 30 detik
 - 4 jam 50 menit 40 detik
 - ... jam ... menit ... detik

Jawab:

Menggunakan teknik menyimpan

2 jam 45 menit 30 detik

4 jam 50 menit 40 detik

6 jam 95 menit 70 detik

$$= 6 jam \frac{95}{60} menit + \frac{70}{60} detik$$

= 6 jam + 1 jam 35 menit + 1 menit 10 detik

= 7 jam + 36 menit + 10 detik

Jadi

2 jam 45 menit 30 detik

4 jam 50 menit 40 detik

7 jam 36 menit 10 detik

2. 4 jam 15 menit 10 detik

1 jam 30 menit 25 detik

... jam ... menit ... detik

Jawab:

Menggunakan teknik meminjam

Jam = 60 menit dipinjam

3 14 1 = 60 detik
4 jam 15 menit 10 detik
1 jam 30 menit 25 detik

... jam ... menit ... detik

Sehingga menjadi
3 jam 74 menit 70 detik
1 jam 30 menit 25 detik



2 jam 44 menit 45 detik

Ayo kerjakan soal-soal berikut. Salin di buku tugasmu.

- 1. 2 jam 35 menit 50 detik
 3 jam 32 menit 60 detik
 ... jam ... menit ... detik
- 2. 2 jam 42 menit 55 detik
 6 jam 53 menit 45 detik
 ... jam ... menit ... detik
- 3. 3 jam 54 menit 35 detik 4 jam 32 menit 33 detik ... jam ... menit ... detik
- 4. 5 jam 15 menit 11 detik
 3 jam 35 menit 20 detik
 ... jam ... menit ... detik

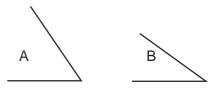
- 5. 5 jam 20 menit 0 detik
 4 jam 0 menit 10 detik
 ... jam ... menit ... detik
- 6. 0 jam 30 menit 55 detik
 7 jam 53 menit 40 detik
 ... jam ... menit ... detik
- 7. 1 jam 55 menit 55 detik
 2 jam 55 menit 50 detik
 ... jam ... menit ... detik
- 8. 8 jam 33 menit 0 detik
 2 jam 20 menit 30 detik
 ... jam ... menit ... detik

44 Matematika V/2

B. Mengukur Sudut

1. Membandingkan besar dua Sudut

Dapatkah kamu membandingkan dua sudut yang berbeda. Dengan menggunakan sudut satuan berikut ini?



Cara membandingkan

- Jiplaklah dan guntinglah sudut A dan B serta berilah warna yang berbeda.
- Hasil jiplak sudut A dan B ditempelkan jadi satu seperti berikut.



- Manakah sudut yang lebih besar dan yang lebih kecil?
- Hasil membandingkan
 Sudut B berada di dalam sudut A.
 Jadi sudut A lebih besar dari sudut B.



Coba jiplak dan guntinglah sudut-sudut jiplakan itu. Bandingkan besar kedua sudut dengan menempelkan jiplakan tersebut. Salin di buku tugasmu.



Sudut ... lebih besar dari sudut





Sudut ... lebih besar dari sudut

3.



Sudut ... lebih kecil dari sudut

4.



Sudut ... lebih besar dari sudut

5.



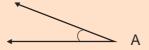
Sudut ... lebih besar dari sudut

2. Mengukur besar sudut dengan sudut satuan

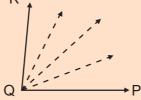
Pernahkah kamu mengukur besar sudut dengan sudut satuan?

Perhatikan contoh berikut:

Jiplaklah sudut berikut, kemudian potonglah. Potongan jiplakan tersebut kamu gunakan untuk mengukur besar sudut PQR.



Ternyata setelah sudut satu A diletakkan disudut PQR ada 4 kali sudut satuan. $\ensuremath{\mathsf{R}}$,



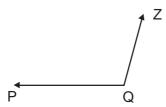


Ayo berlatih. Jiplaklah dan potonglah sudut satuan R.



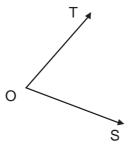
Ukurlah besar sudut-sudut berikut dengan sudut satuan R. Salin di buku tugasmu.

1.



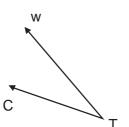
Besar sudut PQZ = ... sudut satuan

2.



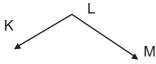
Besar sudut TOS = ... sudut satuan

3.



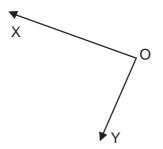
Besar sudut WTC = ... sudut satuan

4.



Besar sudut KLM = ... sudut satuan

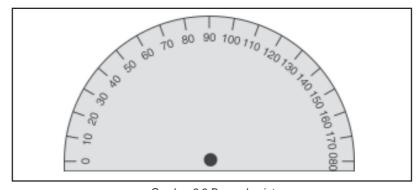
5.



Besar sudut XOY = ... sudut satuan

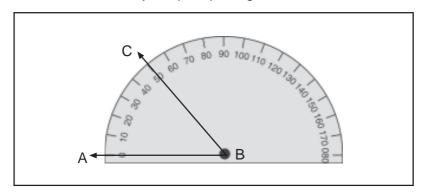
3. Mengukur dan menggambar sudut dengan busur derajat

Kamu pasti mengenal alat ukur untuk mengukur besar sudut. Alat ukur



Gambar 2.3 Busur derajat

tersebut adalah busur derajat seperti pada gambar berikut.



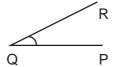
Mari mengukur besar sudut ABC dengan menggunakan busur derajat. Cara mengukur:

- Letakkan pusat busur derajat pada titik sudut
- Buatlah tepi lurus busur derajat dengan kaki sudut BC berhimpit satu garis
- Bacalah tepi skala tepat pada kaki sudut lainnya (BA)
- Terlihat kaki sudut BA pada skala 50
- Jadi besar sudut ABC 50° (50° di baca lima puluh derajat)



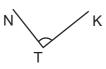
Ayo berlatih. Ukurlah sudut-sudut berikut dengan busur derajat. Salin di buku tugasmu.

1.



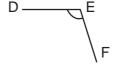
Besar sudut PQR =

2.



Besar sudut NTK =

6.

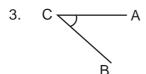


Besar sudut DEF =

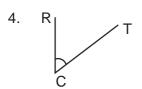
7.



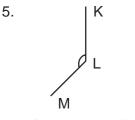
Besar sudut HIJ =



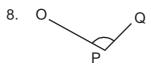
Besar sudut ACB =



Besar sudut RCT =



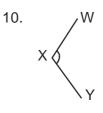
Besar sudut KLM =



Besar sudut OPQ =

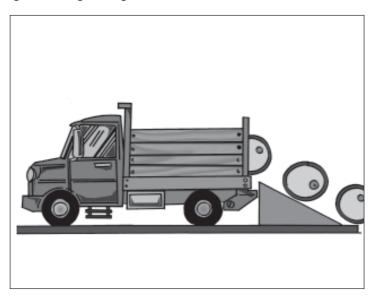


Besar sudut RST =



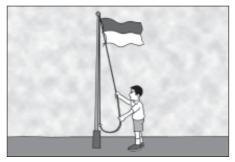
Besar sudut WXY =

11. Sebuah truk akan menurunkan barang dengan bidang miring. Berapa kemiringan bidang miring tersebut?



Gambar 2.4 Truk dengan bidang miring

12. Luki Reza bertugas mengibarkan bendera. Ukurlah besar sudut yang dibentuk oleh tiang dan tali bendera.



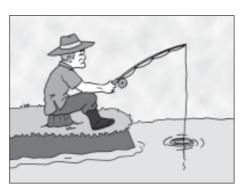
Gambar 2.5 Luki Reza sedang mengibarkan bendera

13. Ayah sedang memperbaiki rumah dengan naik tangga. Ukurlah besar sudut yang dibentuk kemiringan tangga.



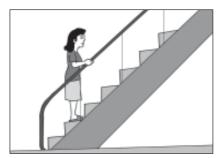
Gambar 2.6 Ayah sedang naik tangga

14. Kakek sedang memancing ikan.
Ukurlah besar sudut yang dibentuk batang pancing dengan senar pancing.



Gambar 2.7 Kakek sedang memancing

Ibu sedang ke supermarket naik tangga listrik.
 Ukurlah besar sudut kemiringan tangga listrik atau eskavator.



Gambar 2.8 Ibu sedang naik tangga listrik

Ayo menggambar sudut dengan busur

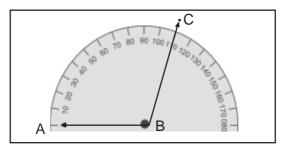
Untuk menggambar sebuah sudut, langkahnya hampir sama dengan kamu mengukur besar sudut.

Perhatikan contoh:

Gambarlah sudut 110°

Cara menggambar:

- Buatlah sebuah garis lurus sembarang arahnya. Garis tersebut sebagai salah satu kaki sudut.
- 2. Himpitkan pusat busur derajat dengan kaki sudut tadi.
- Bacalah skala busur derajat yang menunjukkan angka 110°. Lalu tandailah dengan sebuah titik.
- 4. Titik yang kamu tandai hubungkan dengan pusat busur.





Ayo berlatih

Ayo gambarlah besar sudut berikut. Salin di buku tugasmu.

- 1. Sudut ABC = 70°
- 2. Sudut RCT = 100°
- 3. Sudut DEF = 25°
- 4. Sudut HIJ = 130°
- 5. Sudut KTM = 40°

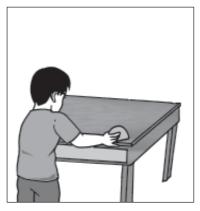
- 6. Sudut LKS = 60°
- 7. Sudut $NJK = 75^{\circ}$
- 8. Sudut MPQ = 95°
- 9. Sudut RST = 125°
- 10. Sudut TRM = 15°

52 Matematika V/2

4. Mengidentifikasi sudut lancip, tumpul, dan sudut siku-siku



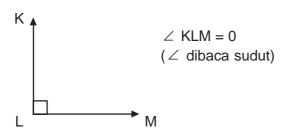
Gambar 2.9 Rudi dengan mengukur sudut buku



Gambar 2.10 Rudi sedang mengukur sudut meja

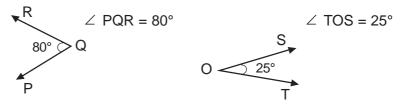
Dari gambar diatas Rudi telah menemukan sudut siku-siku. Kamu mengenal beberapa jenis sudut yaitu sudut siku-siku, tumpul, dan lancip.

 Sudut siku-siku yaitu besarnya 90°.
 Sudut siku-siku dibentuk dua sinar garis yang saling tegak lurus membentuk sudut 90° dan membentuk sudut persegi.



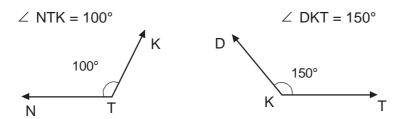
Jadi, ∠ KLM merupakan sudut siku-siku

2. Sudut lancip yaitu besarnya kurang dari 90°.



Jadi \angle PQR dan \angle TOS merupakan sudut lancip

3. Sudut tumpul yaitu besarnya lebih dari 90°.

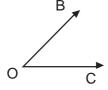


Jadi, sudut KTN dan sudut DKT merupakan sudut tumpul.



Ayo berlatih. Ambillah pojok kertas atau pengaris. Himpitkan pojok sudut kertas pada sudut berikut dan tentukan jenis sudut. Salin di buku tugasmu.

1.







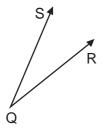
∠ BOC merupakan sudut

2.

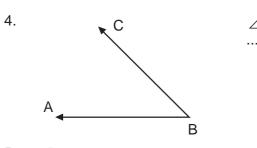


∠ NTK atau ∠ KTN merupakan sudut

3.



∠ SQR atau ∠ RQS merupakan sudut



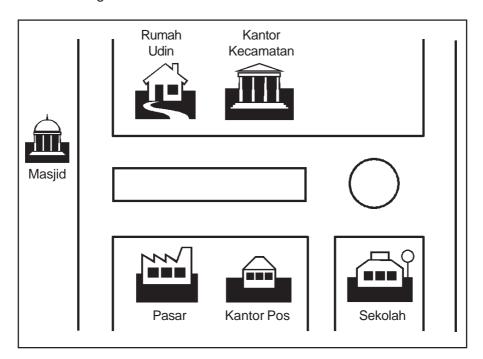
 \angle ABC atau \angle CBA merupakan sudut

5. R S

∠ RST atau ∠ TSR merupakan sudut

C. Menentukan Jarak dan Kecepatan

Perhatikan gambar di bawah ini.



Gambar 2.11 Denah rumah Udin

Jarak rumah Udin ke sekolah 1 km dapat ditempuh dalam waktu 30 menit. Berapakah kecepatan Udin berjalan?

Jawab:

jarak = 1 km

waktu = 30 menit = 0,5 jam

kecepatan =
$$=\frac{1 \text{ km}}{0.5 \text{ jam}} = 2 \text{ km/jam}$$

1 mil = 1,86 km

1 inci = 2,54 cm

1 feet = 12 inci = 30,48 cm

1 mil = 5280 feet



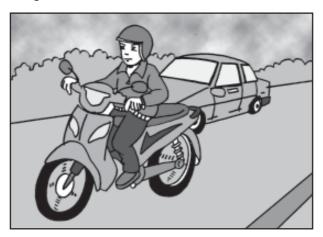
Ayo berlatih. Salin di buku tugasmu.

- 1. Sepeda motor mempunyai kecepatan rata-rata 40 km/jam, dalam waktu 2 jam. Berapakah jarak yang ditempuhnya?
- 2. Bila jarak yang ditempuh 120 km dan kecepatan 40 km/jam. Berapa waktu tempuhnya?
- 3. Jarak kota A ke B 500 km. Ditempuh oleh bis patas selama 5 jam. Berapakah kecepatan bis tersebut?
- 4. Andi mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 20 km/jam. Ia akan berjalan selama 1 jam. Berapa jarak yang ditempuh?
- 5. Kecepatan rata-rata 100 km/jam waktu tempuh 3 jam. Berapa km jarak yang ditempuh?

56 Matematika V/2

D. Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Waktu, Jarak, dan Kecepatan

Perhatikan gambar berikut.



Gambar 2.12 Luki mengendarai sepeda motor

Contoh:

 Jika Luki mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 40 km/jam selama 2 jam. Berapa jarak yang ditempuh Luki?

Jawab:

Kecepatan = 40 km/jam

Waktu = 2 jam

Rumus : Jarak = Kecepatan × waktu

 $= 40 \text{ km/jam} \times 2 \text{ jam}$

= 80 km

2. Jarak kota A sampai kota B 120 km. Ditempuh oleh mobil selama 1 jam 40 menit. Berapa kecepatan rata-rata mobil tersebut?

Jawab:

Jarak = 120 km

Waktu = 1 jam 40 menit = 1 jam + $\frac{2}{3}$ jam = $1\frac{2}{3}$ jam

Kecepatan =
$$\frac{\text{Jarak}}{\text{Waktu}}$$

= $120: 1\frac{2}{3}$
= $120: \frac{5}{3}$
= $120 \times \frac{3}{5}$
= 24×3
= 72 km/jam



Ayo berlatih. Kerjakan soal-soal berikut ini. Salin di buku tugasmu.

- 1. Jarak kota A-B = 360 km. Sebuah kendaraan dapat menempuh dengan waktu 9 jam. Berapa kecepatan rata-rata kendaraan tersebut?
- 2. Jarak Jakarta-Bandung 200 km. Pak Dadang berangkat dari Jakarta pukul 9.00 dan tiba di Bandung Pukul 11.30. Berapa kecepatan ratarata kendaraan yang ditumpangi Pak Dadang?
- 3. Keluarga Cemara wisata ke kota Makasar dengan mengendarai mobil. Mereka berangkat pukul 7.30 di perjalanan istirahat 30 menit. Tiba di Makasar pukul 12.15. Kecepatan rata-rata mobil itu melaju 60 km/jam. Berapa jarak rumah keluarga Cemara dengan kota Makasar?
- 4. Adi pergi ke Bandung pukul 13.00. Tiba di Bandung pukul 16.00. Berapa lama perjalanan Adi?
- 5. Kota A B = 225 km. Budi berangkat dari kota A pukul 7.20 dengan kecepatan 75 km/jam. Pukul berapa Budi tiba di kota B?

B

Berlatih Bersama

- 1. Buatlah jam yang terbuat dari kertas karton dengan garis tengah 15 cm.
- 2. Sediakan:
 - 1) Kertas karton persegi berukuran 20 cm
 - 2) Busur, pensil, spidol dan jam

Cara kerja:

- Letakkan busur derajat pada selembar kertas karton.
- Gunakan spidol untuk menggambar bagian luar busur derajat.
- Buatlah tanda pada sudut-sudut yang berukuran 0°, 30°, 60°, 90°, 120°, 150°, dan 180° pada kertas karton.
- Baliklah busur derajat dan gambar lagi bagian luarnya. Sehingga membentuk sebuah lingkaran yang utuh.
- Buatlah tanda pada sudut-sudut yang berukuran 30°, 60°, 90°, 120° dan 150°.
- Tulislah angka dari 1 sampai 12 pada tanda-tanda yang telah dibuat tadi seperti jam.
- Letakkan jam tersebut di atas tanah dan pastikan terkena sinar matahari langsung.
- Masukkan ujung pensil yang runcing ke bagian tengah jam sehingga pensil bisa berdiri tegak.
- Ketika jam menunjukkan pukul 13.00. Putarlah jam matahari mengelilingi pensil. Sehingga bayangan pensil jatuh tepat di angka 1.
- Beri tanda dan angka pada bayangan pensil. Saat pukul 2, 3, 4, dan 5 pada jam matahari.
- Gunakan busur derajat untuk mengukur sudut-sudut. Diantara setiap jam mula-mula dan di antara tanda bayangan untuk setiap jam.

Hasil setiap sudut di antara angka yang ada pada jam mula-mula berukuran 30°. Sedangkan sudut-sudut yang terbentuk oleh bayangan pensil berbeda-beda. Perubahan posisi Matahari menyebabkan sudut-sudut di antara bayangan pensil berubah.

Jadi, sudut terkecil yang dibentuk kedua jarum jam tiap jam sebesar 30°. Sekarang tentukan sudut terkecil pada pukul 04.00.

Pengukuran 59





1. Menentukan tanda waktu dengan notasi 24 jam, yaitu dari pukul 1 siang sampai 12 malam. Dengan menambahkan bilangan 12 dengan pukul yang ditunjukkan kedua jarum.

Contoh: pukul 05.00 sore dapat ditulis 17.00

Cara : 05.00 + 12 = 17.00

2. Hubungan jam, menit, dan detik.

1 jam = 60 menit

1 menit = 60 detik

1 jam = (60×60) detik = 3600 detik

- 3. Cara mengukur sudut.
 - a. dengan menggunakan sudut satuan
 - b. dengan menggunakan busur derajat
- 4. Jenis sudut
 - a. sudut lancip yaitu besarnya kurang dari 90°.
 - b. sudut siku-siku yaitu besarnya 90°.
 - c. sudut tumpul yaitu besarnya lebih dari 90°.
- 6. Hubungan waktu, jarak dan kecepatan

Kecepatan = $\frac{\text{Jarak}}{\text{Matter}}$

 $Kecepatan = \frac{}{Waktu}$

Jarak = Kecepatan × Waktu

Waktu = $\frac{\text{Jarak}}{\text{Kecepatan}}$

Refleksi

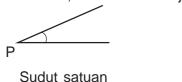
Dalam satu hari ada 24 jam. Banyak kegiatan yang bisa kamu lakukan. Mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali. Semua kegiatan itu bisa kamu buat dalam sebuah jadwal kegiatan. Hal itu dapat membantu kamu lebih memahami tentang waktu.

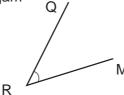


Ayo kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar. Salin di buku tugasmu.

- 1. Pukul 9.45 malam dapat ditulis
- 2. 2 jam + 1200 detik = ... menit
- 3. 240 menit, 3600 detik = ... jam

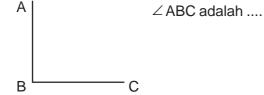




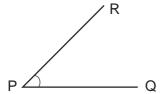


besar sudut MRQ = ... sudut satuan.

5.

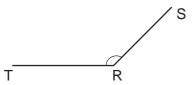


6.



∠ RPQ dilihat dari besar sudut adalah sudut

7.



∠ TRS adalah sudut

8.



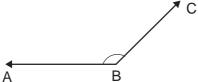
Pada gambar di samping jam berapa?

9. ▶ Jika di ukur dengan busur derajat = ... °



- 10. Pukul 11.30 malam dapat ditulis dengan
- 11. Pukul 17.30 sama dengan pukul
- 12. 5 jam 120 detik = ... menit.
- 13. 360 menit 3600 detik = ... jam
- 14. 2 jam 45 menit 55 detik

15.



Jika diukur dengan busur derajat, maka besar \angle ABC = ... °.

II. Ayo kerjakan soal-soal berikut. Salin di buku tugasmu.

- 1. Ada berapa jamkah 240 menit lebih 7200 detik?
- 2. Ada berapa jamkah 300 menit?
- 3. Heri mengendarai sepeda motor dengan kecepatan rata-rata 45 km/ jam. Berapa km jarak yang ditempuh jika melaju selama 3 jam 45 menit?
- 4. Solo-Semarang adalah 120 km. Jika bis berangkat dari Solo pukul 8.30 dan tiba di Semarang pukul 11.00. Berapa kecepatan rata-rata bis tersebut?
- 5. Mobil dengan kecepatan rata-rata 80 km/jam. Berapa waktu yang ditempuh untuk jarak 20 km?